



**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DANA BUMDES
DI KECAMATAN KUANTAN HILIR SEBERANG BERBASIS ANDROID
(STUDI KASUS BUMDES SEI. SORIK)**

Elis Mawati

Program Studi Teknik Informatika,
Fakultas Teknik,
Universitas Islam Kuantan Singingi, Indonesia
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi
E-mail : elis0958@gmail.com

ABSTRAK

BUMDes adalah badan usaha milik desa yang dibentuk atau didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Pembentukan BUMDes dimaksudkan untuk mendorong potensi desa potensi ekonomi desa dalam rangka peningkatan pendapatan desa dan masyarakat. Permasalahan yang terjadi saat ini khususnya di desa Sei.Sorik yaitu belum adanya aplikasi atau sistem informasi yang dapat mengolah dana atau keuangan BUMDes secara integrasi yang menyebabkan warga kesulitan dan masih menggunakan cara manual sehingga pendataan menjadi kurang terorganisir dan beresiko kehilangan berkas atau file untuk pengelolaan dana atau keuangan BUMDes. Metodologi penelitian yang digunakan yaitu metode waterfall. Pembangunan sistem informasi ini menggunakan bahasa UML (unified modelling language) dan database MySQL. Dengan dibuatnya sistem informasi pengelolaan dana BUMDes bertujuan untuk pengelolaan dana dalam penyelenggaraan dan pengelolaan BUMDes menjadi lebih efektif tertata dan terstruktur sehingga pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih efektif dan terkelola dengan baik. Pengelolaan dana tersebut menyangkut hal pembentukan BUMDes serta pengelolaannya oleh masyarakat yang dilaporkan kepada kepala desa Sei. Sorik dengan membangun sistem berbasis Android.

Kata Kunci : Dana BUMDes, Sistem Pengelolaan, Android

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini kemajuan teknologi yang sangat canggih begitu juga dalam teknologi informasi dan berperan penting dalam berbagai sektor di kalangan masyarakat saat ini. Hal ini membuat penggunaan komputer diberbagai bidang sangat diperlukan dalam aktifitas manusia dalam melaksanakan kegiatan sehari hari, baik dalam bidang bisnis, pendidikan, serta bidang lainnya terutama bagian pengolahan data. Pengelolaan pada dasarnya adalah pengendalian dan pemanfaatan semua sumber daya yang ada menurut suatu perencanaan diperlukan untuk kepentingan tertentu atau penyelesaian suatu tujuan kerja tertentu. Pengelolaan sama dengan manajemen yaitu penggerakan, pengorganisasian dan pengarahan usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektif material dan fasilitas untuk mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 yang dikeluarkan pada masa pemerintahan Jokowi-jk tentang Desa yang menjadi prioritas penting bagi Pemerintahan



Jokowi-JK, dimana Desa diposisikan sebagai “kekuatan besar” yang akan memberikan kontribusi terhadap misi Indonesia yang berdaulat, sejahtera dan bermartabat. Dalam NAWACITA, khususnya Nawacita ke-tiga “Membangun Indonesia dari Pinggiran dengan Memperkuat Daerah-daerah dan Desa dalam Kerangka Negara Kesatuan”, Pemerintahan Jokowi-JK berkomitmen mengawal implementasi Undang-undang desa secara sistematis, konsisten dan berkelanjutan, untuk mencapai Desa yang maju, kuat, mandiri dan demokratis. Khususnya BAB X tentang BUMDes yang dituangkan dalam pasal 87 dan 88.

Kemudian dituangkan pada PP No.43 tahun 2014 dan PP No.47 tahun 2015 tentang perubahan PP No.43 tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan UU desa, khususnya BAB VIII tentang BUM Desa. Dimana dituangkan dalam pasal 132 terkait dengan pendirian BUM Desa yang bunyinya, a. Desa dapat mendirikan BUMDes, b. Pendirian BUMDes sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui musyawarah Desa dan ditetapkan dengan peraturan Desa, c. Organisasi pengelola BUMDes terpisah dari organisasi pemerintah Desa, d. Organisasi Pengelolaan BUMDesa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit terdiri atas, 1. penasihat, 2. Pelaksana operasional, e. Penasihat yang dimaksud pada ayat (4) huruf a dijabat secara ex-officio oleh kepala Desa, f. Penasihat yang dimaksud pada ayat (4) huruf a merupakan perseorangan yang diangkat dan diberhentikan oleh kepala Desa, g. Pelaksana operasional sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dilarang merangkap jabatan yang melaksanakan fungsi pelaksana lembaga pemerintah Desa dan lembaga kemasyarakatan Desa. BUMDes adalah sebagai salah satu badan usaha milik desa yang beroperasi di desa haruslah memiliki perbedaan dengan badan usaha pada umumnya, hal ini di maksud keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan bagi warga masyarakat setempat. Sistem pengelolaan BUMDes semestinya berorientasi pada aspirasi masyarakat yang ada kemudian dibicarakan bersama-sama dalam musyawarah untuk menetapkan program-program prioritas sesuai dengan letak geografis dan keinginan serta keahlian yang ada pada masyarakatnya yang di kelola secara profesional dan transparan sesuai kesepakatan.

Saat ini sistem pengelolaan keuangan pada BUMDesa Sei. Sorik khususnya dalam pengelolaan objek wisata angsa dayung Aur Kuning yang berada di danau desa Sei. Sorik masih dilakukan secara manual yakni dengan mengimputkan data-data keuangan dengan menggunakan buku besar mulai dari pencatatan pendapatan uang masuk, pencatatan uang keluar, serta pembuatan laporan keuangan bulanan dan tahunan. Sehingga proses tersebut memungkinkan data mudah hilang dan terjadi kesalahan dalam pencatatan, kurang akuratnya laporan dikarenakan salah dalam perhitungan serta keterlambatan dalam pencarian data-data yang di perlukan. Selain itu sistem pengelolaan dana BUMDes tersebut belum transparan ke masyarakat desa Sei. Sorik. Sehingga banyaknya masyarakat yang mempertanyakan, mengenai manajemen keuangan BUMDes yang ada pada desa Sei. Sorik tersebut dikarenakan dana yang masuk banyak tetapi wahana permainannya cuma itu saja atau tidak sesuai dengan anggaran yang di keluarkan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulann data penulis dalam menyelesaikan penelitian ini dengan cara sebagai berikut :

1. Stdi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan mencari teori-teori yang telah dikembangkan dalam bidang ilmu yang berhubungan dengan pembuatan

aplikasi serta melakukan referensi dengan buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang penulis angkat.

2. Studi Wawancara

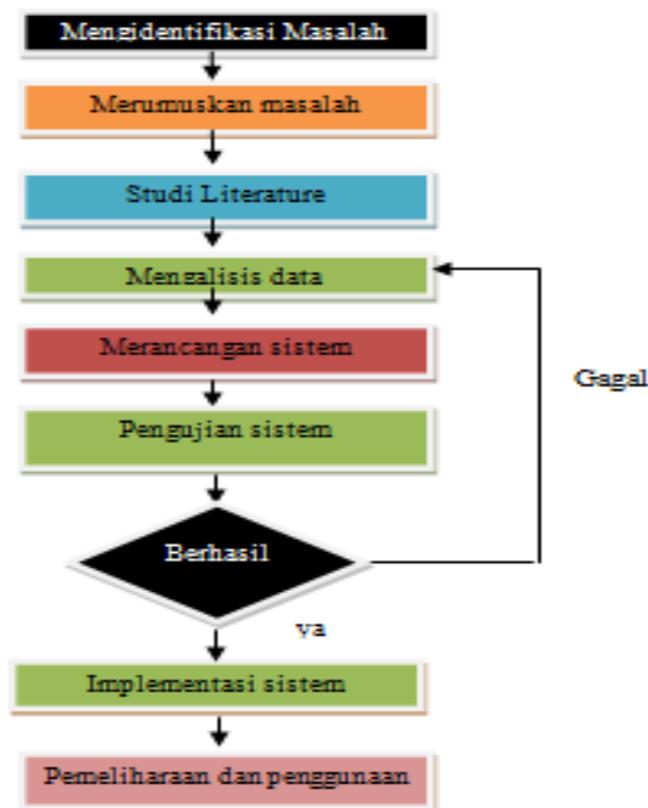
Studi wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara wawancara (interview) guna mengumpulkan data-data yang diperlukan.

3. Eksplorasi Internet

Yaitu dengan cara membuka situs-situs yang berhubungan dengan tema yang diangkat dalam penyusunan proposal penelitian ini seperti pada jurnal-jurnal yang ada.

2.2 Rancangan Penelitian

Berikut adalah tahapan perancangan penelitian yang akan digunakan digunakan dalam membangun penelitian yang dilaksanakan ini, agar penelitian ini sesuai dengan tahap alur yang direncanakan.



Gambar 1. Rancangan Penelitian

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

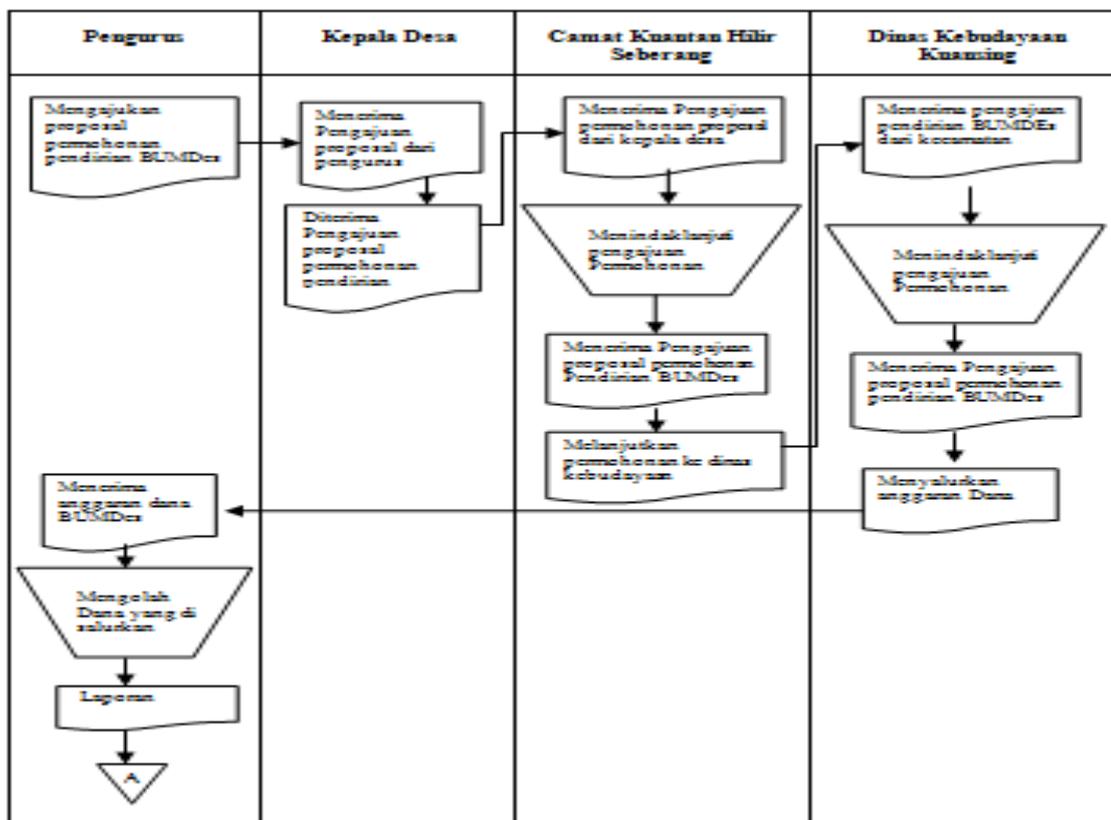
3.1 Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

Analisa sistem yang sedang berjalan masih di lakukan secara manual dan belum transparan ke masyarakat. Pengelolaan dananya belum dikelola secara sistematis dan kesulitan dalam mencari data, dimana pengerjaan laporan pembukuan keuangan masih memakai buku besar sehingga akan beresiko kehilangan file pembukuan. Dengan memanfaatkan sistem informasi yang ada sehingga dapat merubah kinerja kepengurusan kearah yang lebih baik, dengan memanfaatkan sistem yang canggih saat ini yang dapat meningkatkan pengelolaan keuangan BUMDes desa Sei.Sorik.

3.2 Analisa Sistem Yang Di Usulkan

Analisa sistem yang akan di usulkan di sini sudah terkomputerisasi lebih akurat dan transparant, jadi siapapun yang ingin melihat laporan pengelolaan dana dapat langsung membuka sistem informasi. Serta memberikan akses kepada pengguna dalam menyampaikan suatu informasi. Dalam sistem yang diusulkan ini, kepengurusan khususnya menangani permasalahan mengenai pengelolaan dana BUMDes sei.sorik dalam menyampaikan suatu informasi kepada pengguna lebih tersistem. Dalam sistem yang diusulkan ini, kepengurusan mengusulkan kepada keanggotaan BUMDes sei.sorik dengan merubah rancangan sistem pengelolaan keuangan yang lama ke sistem yang baru untuk mempermudah dalam pengaksesan serta memonitoring seluruh kegiatan yang dilakukan secara transparant keseluruh kepengurusan BUMDes dan masyarakat desa sei.sorik. Dengan adanya rancangan aplikasi yang penulis rancang berbasis android yang multyplatform saat ini maka akan mempermudah seluruh kegiatan yang dilakukan di BUMDes sei.sorik.

3.3 Aliran Sistem Yang Berjalan



Gambar 2. Sistem Informasi Yang Sedang Berjalan

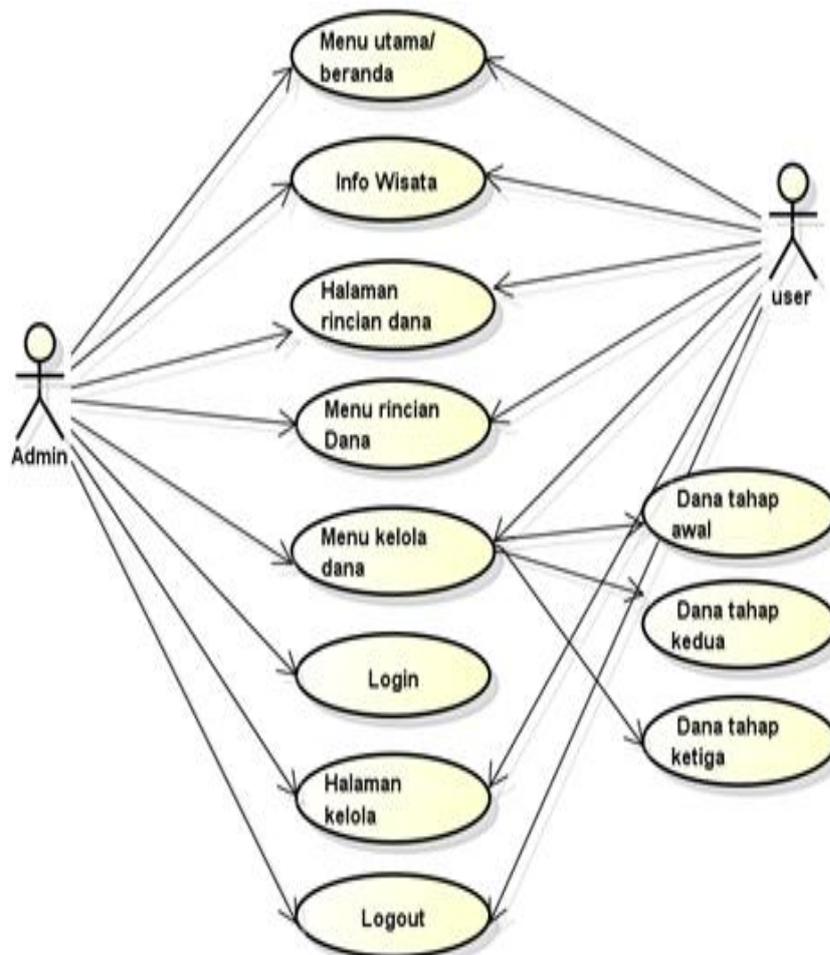
3.4 Desain Global

Desain global atau yang sering disebut dengan desain mikro sistem merupakan desain yang menggambarkan atau memberikan gambaran secara umum kepada user tentang sistem yang akan di bangun dan informasi-informasi apa saja yang akan di hasilkan dari sistem baru yang di bangun. Desain sistem secara global ini dilakukan sebagai persiapan untuk membangun atau mendesain sistem secara terinci dengan alternatif terluas dari suatu rancangan.

Perancangan sistem yang dilakukan di dalam tahap desain global dalam bahasa UML (*Unified Modelling Language*) yang terdiri dari ancasan *use case diagram*, *sequence diagram*, *activity diagram* dan *class diagram* UML menggambarkan bagaimana actor (*user dan admin*) berinteraksi dengan sistem. Adapun sasaran yang ingin di capai pada tahap ini adalah desain sistem harus dapat menyiapkan rancangan bangun yang terperinci, berguna, mudah, harus efektif dan efisien. Berikut adalah cara kerja actor pada UML.

1. Use Case Diagram

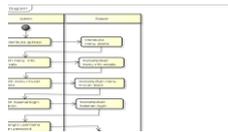
Use case diagram menjelaskan manfaat dari rancangan sistem informasi jika dilihat dari sudut pandang orang yang berada diluar sistem (aktor). Diagram ini menunjukkan fungsionalitas suatu sistem atau kelas dan bagaimana sistem berinteraksi dengan dunia luar. *Use case diagram* dapat digunakan selama proses analisa untuk menangkap *requirements* atau permintaan terhadap sistem dan untuk memahami bagaimana sistem tersebut harus bekerja. Berikut ini adalah gambar *use case diagram* pengelolaan keuangan BUMDes di desa Sei.Sorik seperti tampilan pada gambar di bawah ini.



Gambar 3. Use Case Diagram

2. Activity Diagram Admin menginput data pengelolaan dana

Seperti yang tampilan dibawah ini merupakan gambaran *activity diagram* admin menginput data pengelolaan dana :



Gambar 4. Activity Diagram Admin Menginput Data Pengelolaan Dana

3. Sequence Diagram admin menginput pengelolaan dana

Dibawah ini merupakan gambar *sequence diagram* admin menginput pengelolaan dana yaitu sebagai berikut :

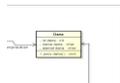


Gambar 5. Sequense diagram admin menginput pengelolaan dana



4. *Class diagram*

Class diagram adalah diagram yang merupakan struktur berdasarkan rancangan system dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun aplikasi. Kelas memiliki 3 bagian utama yakni name, attribute, dan operation. Kelas-kelas yang ada pada struktur rancangann aplikasi harus dapat melakukan fungsi yang dibutuhkan sistem yang sesuai dengan gambar yang terbentuk dibawah ini:



Gambar 6. *Class diagram* pengelolaan dana

3.5 Tampilan Sistem

1. Tampilan Menu Utama

Pada tampilan halaman menu utama pengelolaan dana BUMDes desa Sei.Sorik ini muncul apabila aplikasi dijalankan maka tampil seperti gambar berikut :



Gambar 7. Tampilan Menu Utama

2. Tampilan Info Wisata

Pada tampilan info wisata ini berisi tentang apa saja wisata yang bisa di kunjungi di wisata Aur Kuning Sei.Sorik yang tampil berupa gambar pada tampilan info wisata seperti tampilan berikut :



Gambar 8. Tampilan Info Wisata

3. Tampilan Halaman Rincian Dana

Pada tampilan menu rincian dana ini berisi tentang rincian dana masuk, dana keluar, saldo pada dana tahap awal, tahap kedua, dana tahap ketiga seperti tampilan berikut :



Gambar 9. Tampilan Halaman Rincian Dana

4. Tampilan Rincian Dana

Pada tampilan rincian dana ini berisi tentang rincian dana masuk, dana keluar, saldo pada dana tahap awal, tahap kedua, dana tahap ketiga seperti tampilan berikut :



Gambar 10. Rincian Dana

5. Tampilan Menu Kelola Dana

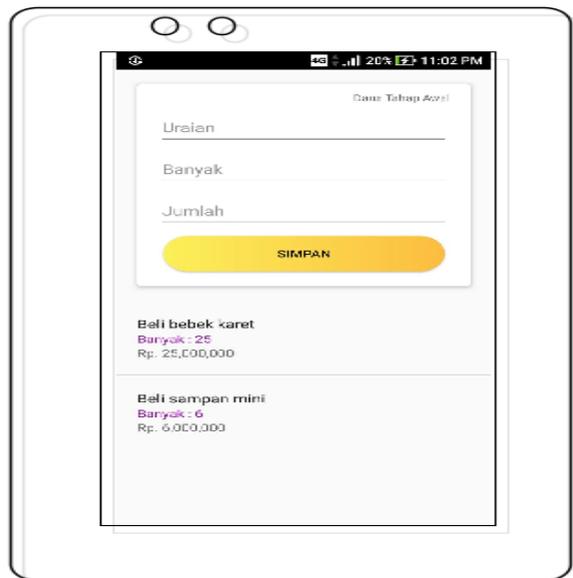
Pada tampilan menu kelola dana ini berisi tentang admin melakukan penambahan data, penginputan data, edit data, hapus data, serta melihat hasil yang dinput apabila ada kesalahan dalam penginputan data yang dibuat seperti tampilan gambar berikut :



Gambar 11. Tampilan Menu Kelola Dana

6. Tampilan Halama Kelola Dana

Pada tampilan halaman kelola dana ini berisi tentang admin melakukan penambahan data, penginputan data, edit data, hapus data, serta melihat hasil yang dinput apabila ada kesalahan dalam penginputan data pada sistem informasi yang dibuat seperti tampilan gambar berikut :



Gambar 12. Tampilan Halaman Kelola Dana

4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan-kesimpulan yaitu sebagai berikut :

- 1) Tujuan utama penulis dalam pembuatan sistem informasi pengelolaan dana BUMDes Sei.Sorik yang berbasis android ini memberikan manfaat terutama kepada kepengurusan BUM Des Sei.Sorik apabila digunakan dapat membantu kinerja admin dalam mengolah data dengan sistem informasi yang dibuat.
- 2) Dengan adanya pengelolaan dana BUMDes yang berbasis android pada desa Sei.Sorik dapat membantu masyarakat untuk mengetahui tentang ketranparanan keuangan BUMDes desa sei.sorik.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina Simangunsong (2018).” Sistem infrmasi pengarsipan dokumen berbasis web “jurnal Mantik penusa, vol. 2, no, 1 .e-ISSN 2580-978-602-1180-86-0.

Astria Firman, Hans f, wowor, xaverius najoan (2016)” *sistem informasi perpustakaan online berbasis web*”. *E-journal teknik eloktro dan komputer* vol.5 no.2,ISSN:2301-8402.

Liow ,Happy, Florence D.J.Lengkong, Dan Novie palar. 2015 *Implementasi kebijakan Pengelolaan badan Usaha Milik Desa Tongdegesan kecamatan kawangkoan.*

Ni kadek Diah Chandra Kartika, Ni Kadek sinarwati,SE,M.Si.Ak.,Made Ari Wahyuni,SE. 2016 *Efektivitas Pengelolaan Dana Pada Badan Usaha Milik Desa Kerta Danu Mandara Di Desa Songan A*



Ramadana, Coristya Berlin, Heru Ribawanto, dan Suwondo. 2013. *Keberadaan badan usaha Milik Desa (BUM Des) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa (Studi Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang).*

Tarmin abdulghani, Tedi solehudin. 2018 *Sistem Informasi Pengelolaan Administeratif Dan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Client Server Studi Kasus Di Desa Sindangasih Kecamatan KarangTengah.*

Valentine Queen Cintary dan Asih Widi Lestari. 2016 *Peran Pemerintah Desa Dalam pengelolaan Badan usaha Milik (BUMDes)*